

## ABSTRACT

### Pattern of Antibiotic Resistance in Neonatal Sepsis Disease DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

By

PUTRI SAGITA

**Background:** Neonatal sepsis is a clinical syndrome characterized by systemic infection with bacteremia that occurs in the first 28 days of neonate life. Some of these bacteria mutate and cause antibiotic resistance. Excessive and inappropriate use of antibiotics can result in decreased antibiotic potency.

**Methods:** This research is a descriptive observational study with a cross sectional approach. This study uses secondary data, namely the medical records of all neonatal sepsis patients recorded in the medical records of the Abdul Moeloek Hospital for the period January 2018 to December 2020.

**Results:** This study was conducted on 74 patients, 35 male patients and 39 female patients with maximum age of 0-10 days is 78%. Bacterial culture showed that the most bacteria were Enterobacter sp (58%) followed by Klebsiella pneumonia (21%), Serratia marcescens (11%), Burkholderia cepacia (7%), Staphylococcus epidermidis (1%), Enterobacter aerogenes (1%) , Raoultella ornithinolytica (1%). The highest antibiotic resistance was Cefazolin (99%) and the highest sensitivity was Metronidazole (100%).

**Conclusion:** The highest pattern of resistance in neonatal sepsis in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek is cefazolin.

**Keywords:** Antibiotic resistance, neonatal sepsis

## ABSTRAK

### **Pola Resistensi Antibiotik Pada Penyakit Sepsis Neonatorum RSUD DR. H.**

**Abdul Moeloek Bandar Lampung**

**Oleh**

**PUTRI SAGITA**

**Latar Belakang:** Sepsis neonatorum merupakan suatu sindrom klinis yang ditandai dengan infeksi sistemik disertai bakteremia yang terjadi pada 28 hari pertama kehidupan neonatus. Beberapa bakteri tersebut bermutasi dan menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat mengakibatkan potensi antibiotik menurun.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rekam medis seluruh pasien sepsis neonatorum yang terdata di rekam medik RSUD Abdul Moeloek periode Januari 2018 sampai desember 2020.

**Hasil:** Penelitian ini dilakukan pada 74 pasien yaitu 35 pasien laki-laki dan 39 pasien perempuan dengan usia paling banyak 0-10 hari yaitu 78%. Kultur bakteri menunjukkan hasil bakteri terbanyak adalah *Enterobacter sp* (58%) diikuti *Klebsiella pneumonia* (21%), *Serratia marcescens* (11%), *Burkholderia cepacia* (7%), *Staphylococcus epidermidis* (1%), *Enterobacter aerogenes* (1%), *Raoultella ornithinolytica* (1%). Resistensi antibiotik tertinggi adalah Cefazolin (99%) dan sensitivitas tertinggi yaitu Metronidazol (100%).

**Kesimpulan:** Pola resistensi tertinggi pada penyakit sepsis neonatorum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek adalah cefazolin.

**Kata Kunci:** Resistensi antibiotik, sepsis neonatorum